

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *PLATFORM ALEF* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII-B MTS AL-MAARIF 02 SINGOSARI PADA MATERI RASIO

Irmah Sylvia¹, Zainal Abidin², Sikky El Walida³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang

Email: 22001072037@unisma.ac.id

Abstrak : Masalah yang ditemukan dalam pembelajaran matematika di kelas VII-B MTs Al-Maarif 02 Singosari yaitu rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Faktor penyebabnya adalah pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah, sehingga mengakibatkan peserta didik pasif dalam pembelajaran dan peserta didik tidak dapat mengembangkan ide atau keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *Platform Alef* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas VII-B di MTs Al-Maarif 02 Singosari pada materi rasio, 2) mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *Platform Alef* peserta didik kelas VII-B MTs Al-Maarif 02 Singosari pada materi rasio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian terdiri dari 21 siswa kelas VII-B MTs Al-Maarif 02 Singosari. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, tes akhir siklus, wawancara, serta catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan bantuan *Platform Alef* meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Prosesnya meliputi: a) kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti, pada tahap ini guru mengarahkan peserta didik mengakses *Platform Alef* sebagai media pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi), dan c) kegiatan penutup. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis terlihat dari siklus I ke siklus II, dengan persentase observasi aktivitas guru meningkat dari 74,9% menjadi 82,42%, dan aktivitas siswa dari 73,5% menjadi 81,35%. Hasil tes akhir siklus meningkat dari 47% pada siklus I menjadi 76,1% pada siklus II. Respon positif siswa terhadap model pembelajaran ini juga meningkat, dari 50% pada siklus I menjadi 83,3% pada siklus II.

Kata-kata kunci: Kemampuan pemecahan masalah, pembelajaran, *Think Pair Share*, *Platform Alef*.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya (Hikmawati, 2019:348). Sejalan dengan pendapat Napida, dkk. (2024:20), proses pendidikan juga memiliki kemampuan untuk mengubah pola pikir menjadi lebih positif dan progresif bagi individu maupun kelompok. Seiring perkembangan zaman, pendidikan terus berevolusi mengikuti perubahan yang terjadi, sehingga memunculkan berbagai

metode pembelajaran dan kurikulum baru sebagai penyempurnaan dari metode dan kurikulum sebelumnya. Khususnya dalam pembelajaran matematika, penerapan unsur-unsur dengan baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan memudahkan pemahaman peserta didik. Hal ini berpengaruh terhadap proses pemecahan masalah peserta didik.

Pemecahan masalah merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik untuk menemukan solusi terhadap masalah-masalah matematika yang dihadapi (Davita & Pujiastuti, 2020:111). Kemampuan ini tidak hanya membantu membangun kepercayaan diri peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan kemampuan pemecahan masalah matematika yang nantinya akan meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika di MTs Al-Maarif 02 Singosari, diketahui bahwa peserta didik belum memahami pentingnya keterampilan pemecahan masalah. Mereka masih kesulitan memahami soal cerita dan sering bergantung pada bantuan guru untuk memahaminya. Banyak yang menggunakan rumus cepat, namun kurang tepat dalam penyelesaian karena belum memahami soal dengan baik. Hal ini disebabkan oleh minimnya latihan pemecahan masalah dan penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga pembelajaran terasa monoton dan membuat peserta didik pasif. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik.

Salah satu pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). *Think pair share* (TPS) adalah strategi pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga komponen: waktu untuk berpikir, waktu untuk berbagi dengan pasangan, dan waktu untuk berbagi berpasangan kepada kelompok yang lebih besar (Rukmini, 2020:2178). Sejalan dengan pendapat Sujana (dalam Tela, dkk., 2019:116), kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu memberikan peserta didik kesempatan untuk mempertimbangkan dan merespon materi secara pribadi, serta saling membantu satu sama lain, yang menghasilkan kemampuan pemecahan masalah yang kuat. Selain itu, penerapan aspek *Think Pair Share* (TPS) seperti bertanya, menyampaikan ide, dan kerja sama juga berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial peserta didik.

Menerapkan inovasi ini dapat membuat perbedaan nyata dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik di sekolah menengah pertama. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan minat peserta didik untuk secara aktif belajar (Idayani, 2021: 418). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ini bisa dilaksanakan melalui bantuan *Platform Alef*.

Platform alef adalah salah satu alat pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran dengan lebih mudah. Isi digital yang disajikan oleh *Platform* ini seperti yang disebutkan oleh Herawati (2022:516), mencakup berbagai jenis materi, seperti video pendek, permainan, dan penilaian yang dirancang secara menarik dan interaktif untuk peserta didik. Dengan menerapkan prinsip GASING (gampang, asyik, dan menyenangkan) sebagai fondasi pembelajaran, matematika menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika. Selain itu, *Platform Alef* juga dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam mengajar berbagai materi matematika (Maslaha, dkk., 2023:3-4).

Berdasarkan konteks masalah tersebut tujuan peneliti ini adalah 1) untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas VII-B MTs Al- Maarif 02 Singosari pada materi rasio, 2) untuk mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* peserta didik kelas VII-B MTs Al- Maarif 02 Singosari pada materi rasio.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan utama dan pendekatan kuantitatif untuk melengkapi analisis data kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-B MTs Al-Maarif 02 Singosari yang berjumlah 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei sampai dengan 7 Juni 2024 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi kegiatan guru dan peserta didik, tes, wawancara, dan catatan lapangan. Peneliti bertugas sebagai instrumen utama serta pengumpul data. Pada penelitian ini peneliti juga dibantu oleh dua orang observer yaitu guru matematika dan teman sejawat. Data yang akan dianalisis berupa hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik, hasil tes akhir siklus, hasil wawancara, dan hasil catatan lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik, soal tes akhir siklus, lembar pedoman

wawancara, dan lembar catatan lapangan. Semua instrumen penelitian akan divalidasi terlebih dahulu oleh validator sebelum digunakan.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini akan dijabarkan berdasarkan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Abidin dkk, 2022:27) yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tiga tahap yaitu ketekunan pengamat, triangulasi teknik, dan pengecekan teman sejawat.

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik mencapai $\geq 80\%$, 2) perolehan skor tes akhir siklus sebanyak $\geq 75\%$ peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 , 3) lebih dari $> 50\%$ peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan 4 tahap pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Adapun penjabaran sebagai berikut.

1. Tindakan Siklus I

Dalam kegiatan siklus I diawali dengan perencanaan, dimana dalam perencanaan ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*, mempersiapkan materi, serta instrumen untuk penelitian yang meliputi lembar observasi kegiatan peserta didik dan guru, soal tes akhir siklus, lembar pedoman wawancara, serta lembar catatan lapangan. Tahap selanjutnya ialah pelaksanaan, pelaksanaan siklus I sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua untuk penjelasan materi serta penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*, sedangkan untuk pertemuan ketiga untuk pelaksanaan tes akhir siklus I. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* adalah sebagai berikut: 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup.

Tahap observasi dilakukan oleh dua orang observer pada saat proses pembelajaran menggunakan mode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*. Dua orang observer dalam penelitian ini yaitu Ibu Lusia Irawati, S.Pd selaku guru mata

pelajaran matematika kelas VII-B sebagai observer I dan Sofia Azizah sebagai observer II. Observasi kegiatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas pendidik serta peserta didik. Pada siklus I hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan persentase sebesar 73,5% dengan kriteria “baik”, sedangkan hasil observasi pendidik menunjukkan persentase sebesar 74,9% dengan kriteria “baik”. Selanjutnya, pada tes akhir siklus I persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 47% dengan kriteria “cukup baik”. Kemudian, pelaksanaan wawancara menunjukkan hasil persentase sebesar 50% peserta didik senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*. Adapun data pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Siklus I

No	Instrumen	Keberhasilan	Hasil presentase keberhasilan	Keterangan
1	Lembar observasi pendidik	Rata – rata hasil observasi pendidik mencapai $\geq 80\%$	Rata – rata hasil observasi pendidik mencapai 74,9%	Belum memenuhi
2	Lembar observasi peserta didik	Rata – rata hasil observasi peserta didik mencapai $\geq 80\%$	Rata – rata hasil observasi peserta didik mencapai 73,5%	Belum memenuhi
3	Tes akhir siklus	75% peserta didik dapat memenuhi kriteria ketuntasan dengan nilai ≥ 75	47% peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan nilai ≥ 75	Belum memenuhi
4	Pedoman wawancara	$\geq 50\%$ peserta didik senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> berbantuan <i>Platform Alef</i>	3 dari 6 peserta didik dengan presentase 50% senang dengan penerapan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> berbantuan <i>Platform Alef</i>	Belum memenuhi

Berdasarkan dari hasil refleksi yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus I masih belum dikatakan berhasil, karena terdapat kriteria keberhasilan yang tidak terpenuhi, oleh sebab itu, peneliti harus memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II yang mana hasil refleksi dari siklus I akan menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan supaya kriteria keberhasilan tercapai dan peserta didik dapat memecahkan masalah dengan baik.

2. Tindakan Siklus II

Dalam kegiatan siklus II ini juga diawali dengan perencanaan, dimana dalam perencanaan ini dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*, mempersiapkan materi, serta instrumen untuk penelitian yang meliputi lembar observasi kegiatan peserta didik dan pendidik, soal tes akhir siklus, lembar pedoman wawancara, serta lembar catatan lapangan. Tahap selanjutnya ialah pelaksanaan, pelaksanaan siklus II sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua untuk penjelasan materi serta penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*, sedangkan untuk pertemuan ketiga untuk pelaksanaan tes akhir siklus II. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* adalah sebagai berikut: 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup.

Tahap observasi dilakukan oleh dua orang observer pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*. Dua orang observer dalam penelitian ini yaitu Ibu Lusia Irawati, S.Pd selaku pendidik mata pelajaran matematika kelas VII-B sebagai observer I dan Sofia Azizah sebagai observer II. Observasi kegiatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas pendidik serta peserta didik. Pada siklus II hasil observasi aktivitas pendidik menghasilkan persentase sebesar 82,45% dengan kriteria “baik”, sedangkan hasil observasi peserta didik menghasilkan persentase sebesar 81,35% dengan kriteria “baik”. Selanjutnya, pada tes akhir siklus II persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 76,1% dengan kriteria “baik”. Kemudian, pelaksanaan wawancara menunjukkan hasil persentase sebesar 83,3% peserta didik senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*. Adapun data pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Siklus II

No	Instrumen	Keberhasilan	Hasil persentase keberhasilan	Keterangan
1	Lembar observasi kegiatan pendidik	Rata – rata hasil observasi pendidik mencapai $\geq 80\%$	Rata – rata hasil observasi pendidik mencapai 82,45%	Memenuhi
2	Lembar observasi kegiatan peserta didik	Rata – rata hasil observasi peserta didik mencapai $\geq 80\%$	Rata – rata hasil observasi peserta didik mencapai 81,35%	Memenuhi
3	Tes akhir siklus	75% peserta didik dapat	76,1% peserta didik	Memenuhi

		memenuhi kriteria ketuntasan dengan nilai ≥ 75	memenuhi kriteria ketuntasan nilai ≥ 75	
4	Pedoman wawancara	50% peserta didik senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> berbantuan <i>Platform Alef</i> .	5 dari 6 peserta didik dengan persentase 83,3% senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> berbantuan <i>Platform Alef</i> .	Memenuhi

Berdasarkan paparan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas VII-B MTs Al-Maarif 02 Singosari pada materi rasio. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya semua kriteria keberhasilan pada tindakan di siklus II ini. Dengan demikian, siklus dapat dihentikan dan tidak perlu untuk diadakan siklus selanjutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diperoleh sebagai berikut: a) hasil observasi kegiatan pendidik siklus I mencapai 74,9% dengan kriteria “baik”, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase mencapai 82,45% dengan kriteria “baik”, b) Hasil observasi kegiatan peserta didik siklus I mencapai hasil 73,5% dengan kriteria “baik”, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase mencapai 81,35% dengan kriteria “baik”, c) Hasil tes akhir siklus I memperoleh rata-rata kelas 73,5 dengan persentase ketuntasan 47,6% dengan kriteria “cukup baik”, mengalami peningkatan pada hasil tes akhir siklus II dengan rata-rata nilai kelas 77,9 dengan persentase ketuntasan 76% dengan kriteria “baik”, d) Hasil peningkatan respon peserta didik melalui wawancara, pada siklus I memperoleh hasil 50% peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*, dan pada siklus II yaitu 83,3% peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*. Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *Platform Alef* dapat meningkatkan kerja sama antara peserta didik dan membangun kemampuan peserta didik pada saat penyelesaian masalah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Sumandya & Wirjana, 2023:104), yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling mudah diterapkan dan sangat mendukung konsep pembelajaran *student centered learning*. Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam materi rasio mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Ambarwati & Hali (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan hasil belajar peserta didik.

Selain model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, peneliti juga menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi. Salah satu media pembelajaran yang digunakan peneliti adalah *Platform Alef*. Menurut Diniati (2023:272), tujuan penggunaan *Platform Alef* pada proses menghitung dengan metode latihan merencanakan, menjelaskan, dan menerapkan rumus dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Melalui *Platform Alef* dan drill soal-soal pemecahan masalah, siswa berusaha menemukan penyelesaiannya melalui berbagai strategi pemecahan masalah, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: a) Kegiatan awal; b) Kegiatan inti meliputi 3 tahapan yaitu tahapan *Think*, peserta didik mengakses *Platform Alef* dan belajar secara mandiri, tahap *Pair*, peserta didik berpasangan dan mendiskusikan hasil pembelajaran mandiri, tahap *Share*, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi pasangan di depan kelas secara bergantian.; c) kegiatan penutup, (2) deskripsi hasil analisis data: a) hasil observasi kegiatan pendidik siklus I mencapai 74,9% dengan kriteria “baik”, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase mencapai 82,45% dengan kriteria “baik”, b) Hasil observasi kegiatan peserta didik siklus I mencapai hasil 73,5% dengan kriteria “baik”, dan mengalami peningkatan pada

siklus II dengan persentase mencapai 81,35% dengan kriteria “baik”, c) Hasil tes akhir siklus I memperoleh rata-rata kelas 73,4 dengan persentase ketuntasan 47,6% dengan kriteria “cukup baik”, mengalami peningkatan pada hasil tes akhir siklus II dengan rata-rata nilai kelas 77,9 dengan persentase ketuntasan 76,1% dengan kriteria “baik”, (d) Hasil peningkatan respon peserta didik melalui wawancara, pada siklus I memperoleh hasil 50% peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*, dan pada siklus II yaitu 83,3% peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef*. Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Platform Alef* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas VII-B MTs Al-Maarif 02 Singosari pada materi rasio.

Saran dari peneliti merujuk pada hasil penelitian ini yaitu, bagi sekolah disarankan agar dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas di sekolah tersebut dan merumuskan kebijakan-kebijakan baru untuk perkembangan peserta didik. Bagi guru disarankan untuk secara maksimal mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam setiap pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *Platform*. Kemudian juga disarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk mengkaji lebih mendalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan lebih baik serta meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika pada peserta didik sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., & Wulandari, T. C. (2022). The Model of Analytical Geometry Interactive Module using Systematic, Active, Effective (SAE) Model to Support Students' Autonomous Learning and Mathematics Education Competence. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 06(05), 76–80. <http://www.ajhssr.com>
- Ambarwati, S., & Hali, F. (2021). Keefektifan Think Pair Share (TPS) dalam Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 181–190. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/9149>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>

- Diniati, R. (2023). (2023). *Pemanfaatan Platfrom Alef Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII*. 4(1), 1–23. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/action/article/view/2562>
- Herawati. (2022). Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education pada Pembelajaran Matematika Herawati MTsN 9 Aceh Timur , Kementrian Agama Kabupaten Aceh Timur , Jurnal Dimensi Matematika Pendahuluan Pendidikan selalu hidup di dunia yang terus berubah d. *Jurnal Dimensi Matematika*, 05(02), 519–524. <https://ejurnalunsam.id/index.php/JDM>
- Hikmawati, N. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Materi Cahaya Melalui Metode Kooperatif Model Tps. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 5, 3.
- Idayani, N. P. (2021). Pembelajaran kooperatif model TPS (Think Pair Share) meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 416–422. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index%0APembelajaran>
- Maslaha, Irvan, M. D. N. (2023). Penggunaan Platform Alef Education Dalam Pembelajaran Matematika Materi Relasi Dan Fungsi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.30596/jmes.v4i2.16358>
- Napida, L., Kalsum, U., & Noviani, D. (2024). Perkembangan Pendidikan di Belanda. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i4.334>
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Sumandya, I. W., & Wirjana, I. M. A. Y. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xii Sma Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Geogebra. *JIPMat*, 8(1), 102–112. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v8i1.14942>
- Tela, T., Yulian, V. N., & Budianingsi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(01), 114. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v5i01.464>

Lembar Persetujuan Pembina Jurnal

Artikel oleh Irmah Sylvia yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan *Platform Alef* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VII-B MTs Al-Maaris 02 Singosari Pada Materi Rasio" ini telah diperiksa dan disetujui.

